

SINOPSIS

Yogyakarta dikenal sebagai ikon kota pelajar, realitas Yogyakarta sebagai kota pelajar disikapi oleh pemerintah Yogyakarta dengan mengaggas sebuah ide pembangunan Taman Pintar guna mendekatkan jarak antara perkembangan teknologi dengan penyerapan ilmu pengetahuan oleh masyarakat secara umum. Target pembangunan Taman Pintar adalah memperkenalkan science kepada siswa mulai dari dini, harapan lebih luas kreatifitas anak didik terus diasah, sehingga bangsa Indonesia tidak hanya menjadi sasaran eksploitasi pasar teknologi belaka, tetapi juga berusaha untuk dapat menciptakan teknologi sendiri. Konsep pembangunan Taman Pintar ditekankan pada ilmu pengetahuan eksakta yang merupakan basis perkembangan teknologi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Teknik analisa data yang digunakan yakni analisa data secara kualitatif, yaitu menganalisa masalah tanpa menggunakan data statistik atau matematis dengan menggunakan analisa isi agar dapat mendapat jawaban yang ilmiah, logis, dan empiris.

Hasil penelitian menunjukkan mulai tanggal 3 Januari 2009 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan penataan kelembagaan sehingga UPT Taman Pintar menjadi Kantor Pengelola Taman Pintar dan Taman Pintar Yogyakarta menargetkan untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang diatur lebih lanjut dengan PERMENDAGRI No. 61 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Dengan status BLUD, Taman Pintar akan mengelola secara penuh manajemen dan pengembangannya dalam tujuan meningkatkan pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan mengesampingkan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya. Perubahan yang terjadi pada Kelembagaan Taman Pintar dari Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan menjadi Kantor Pengelola Taman Pintar kemudian menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah sudah memuaskan pada sektor pengadaan barang/jasa dan pelayanan terhadap. Akan tetapi pada pengelolaan keuangan Taman Pintar belum memuaskan karena Taman pintar mengalami defisit anggaran sebesar 580.863.428 rupiah dengan demikian Kantor Pengelola Taman Pintar belum mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Yogyakarta.

Perubahan Kelembagaan Taman Pintar yang telah dilakukan belum memberikan kontribusi yang signifikan terutama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Taman Pintar hendaknya meningkatkan pelayanan dan fasilitas sehingga dapat memberikan pemasukan terhadap PAD yang signifikan dan meningkatkan kualitas pegawai terutama dalam pengelolaan keuangan Taman Pintar melalui pelatihan-pelatihan kemudian hal yang tak kalah pentingnya Satuan Pengawas Internal lebih di fungsikan lagi dalam pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah. Sehingga tujuan dan sasaran dari BLUD itu bisa